

**KEGIATAN FIELDTRIP IAKN TARUTUNG UNTUK PENGEMBANGAN DESA
WISATA SIANJUR MULA-MULA
DI KECAMATAN SIANJUR MULA-MULA KABUPATEN SAMOSIR**

Elisabet Oktavia Sihombing

Prodi Pariwisata Budaya dan Keagamaan, Fakultas Ilmu Sosial Humaniora Kristen,
IAKN Tarutung

elisabetoktaviasihombing1010@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk pengembangan Desa Wisata Sianjur Mulamula. Desa Wisata adalah salah satu bentuk pengembangan pariwisata yang bertujuan untuk mengembangkan potensi pariwisata yang ada di desa dengan melibatkan masyarakat setempat. Desa Wisata Sianjur Mulamula berdiri pada tanggal 25 Oktober 2015, pertama kali dikelola oleh R.Sinaga dan sekarang telah dikelola oleh B.Sagala. Dengan dilaksanakannya kegiatan *Fieldtrip* IAKN Tarutung diharapkan dapat mendorong pemerintah daerah, masyarakat setempat, serta anak-anak yang ada di Desa Wisata Sianjur Mulamula untuk tetap menjaga dan melestarikan budaya, lingkungan di Desa Wisata tersebut. Serta merawat dan dapat mengelola sampah dengan baik, sehingga terciptanya Desa Wisata yang baik.

Kata kunci : desa wisata, pengembangan, budaya

PENDAHULUAN

Desa wisata adalah aset kepariwisataan yang berbasis pada potensi pedesaan dengan segala daya tariknya, yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai product wisata untuk menarik wisatawan ke lokasi desa. (Sudibya, 2018) .

Desa Wisata memiliki beragam keunikan yang tidak dapat ditemukan di daerah perkotaan seperti keindahan alam, budaya, dan tradisi lokal yang masih terjaga dengan baik oleh masyarakat setempat. Oleh karena itu, desa wisata menjadi destinasi wisata yang menarik bagi wisatawan yang ingin merasakan pengalaman yang berbeda. Kabupaten Samosir dikenal memiliki potensi pariwisata yang sangat besar terutama wisata alam, selain itu Kabupaten Samosir juga dikenal dengan kebudayaan, adat istiadat, dan tari-tarian daerah. Kecamatan Sianjur Mulamula merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Samosir yang cukup besar memiliki potensi untuk pengembangan

pariwisata. Sudah terdapat Desa Wisata di Kecamatan Sianjur Mulamula yaitu Desa Wisata Sianjur Mulamula. Disana terdapat Rumah Belajar, Perkampungan Siraja Batak, dan Air Terjun Nai Sogop. Keindahan Alam di Desa Wisata Sianjur Mulamula tidak dapat diragukan lagi karena selain memiliki objek wisata keindahan alam disana juga sangat indah dan asri mulai dari pemandangan bukit-bukit yang tinggi, udaranya yang sejuk dan juga pemandangan dari persawahan yang ditanam oleh para petani disana.

Adapun Rumah Belajar Sianjur Mulamula tersebut berdiri pada 25 Oktober 2015 tepatnya di Huta Balian, Sianjur Mula-mula, Samosir. Pertama kali di kelolah oleh R.Sinaga, namun sekarang Rumah Belajar tersebut sudah dikelolah oleh B.Sagala (Ilmu, 2018). Rumah Belajar tersebut sangat memiliki potensi yang sangat besar untuk pengembangan Desa Wisata Sianjur Mulamula karena sudah banyak orang lokal maupun luar yang datang berkunjung ke tempat tersebut untuk melihat kegiatan anak-anak yang ada di Rumah Belajar tersebut. Rumah belajar tersebut bukan hanya tempat untuk mendapatkan sejuta ilmu akan tetapi mereka juga membuat sebuah sanggar tari yaitu *Sanggar Rumah Belajar* untuk tetap melestarikan tari-tarian budaya lokal kita dan juga tari-tarian tersebut yang akan di persembahkan kepada setiap wisatawan yang datang berkunjung.

Terdapat juga Perkampungan Siraja Batak tepatnya di Dusun Huta Urat Kecamatan Sianjur Mulamula, perkampungan Siraja Batak tersebut dipercaya dan di anggap sebagai asal muasal orang atau suku batak saat ini (Perkampungan Siraja Batak, 2015).

Selanjutnya yaitu Air Terjun Nai Sogop yang masih berada di daerah Desa Wisata Sianjur Mulamula, air terjun ini memiliki ketinggian 20 meter yang sudah memiliki fasilitas umum seperti pos penjualan tiket, tempat parkir dan toilet. Dari tempat parkir wisatawan harus jalan sekitar 500 meter ke depan untuk dapat ke titik air terjun tersebut.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Dalam proses mengungkapkan atau menggambarkan hasil pengamatan dengan data yang telah dikumpulkan dari lapangan. Data yang dikumpulkan berupa observasi, pengamatan, dokumentasi dan bukan angka.

Dalam kegiatan *Fieldtrip* mahasiswa IAKN Tarutung yang bertujuan sebagai pengabdian kepada masyarakat Desa Wisata Sianjur Mula-mula ini menggunakan metode dalam bentuk interview dan mengajak masyarakat serta anak - anak setempat untuk ikut serta sebagai peserta dalam acara tersebut. Pada saat interview mengambil tema peran dan partisipasi *Gen Z* dalam pengembangan kearifan lokal Desa Wisata Sianjur Mulamula, dimana tema ini diambil untuk mengajak pemuda serta masyarakat untuk ikut melestarikan kearifan lokal yang ada di lingkungannya yaitu seperti pelestarian tarian daerah dan juga mengajak kanak-kanak untuk belajar sambil bermain atau kami menyebutnya dengan *joyful learning*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Wisata Sianjur Mulamula memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan dan dapat di promosikan agar banyak yang lebih mengenal Desa Wisata Sianjur Mulamula tersebut.

Beberapa potensi yang dimiliki Desa Wisata Sianjur Mulamula diantaranya adalah :

Keindahan Alam

Kecamatan Sianjur Mulamula memiliki panorama alam yang sangat indah, terutama pemandangan bukit dan persawahan masyarakat yang membentang luas yang menjadi daya tarik utama wisatawan lokal maupun luar.

Budaya Lokal

Desa di Kecamatan Sianjur Mulamula memiliki keunikan budaya dan tradisi yang bisa menjadi daya tarik wisatawan, seperti tari-tarian budaya, musik tradisional, serta kuliner tradisional.

Sejarah

Desa di Kecamatan Sianjur Mulamula memiliki sejarah yang panjang terutama mengenai beradaban Batak seperti rumah adat, makam Raja Batak dulu dan sejarah asal muasal orang Batak.

Dengan memanfaatkan potensi-potensi tersebut Kecamatan Sianjur Mulamula dapat dikembangkan menjadi Desa Wisata yang menarik. Pengembangan Desa Wisata dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat setempat, seperti

peningkatan pendapatan, pengembangan infrastruktur, serta pelestarian budaya dan lingkungan.

➤ Pengembangan Desa Wisata :

Peningkatan infrastruktur

Peningkatan infrastruktur dasar seperti akses jalan yang bagus untuk menuju destinasi Desa Wisata agar mudah dijangkau wisatawan, sehingga pengunjung Desa Wisata Sianjur Mula-mula merasa nyaman selama berkunjung.

Pembangunan Sarana dan Prasarana

Pembangunan sarana dan prasarana seperti toilet umum, homestay yang memadai dan lengkap, warung atau kedai-kedai yang menyediakan makanan dan barang-barang seperti souvenir.

Pengembangan Produk Wisata

Pengembangan produk wisata seperti membuat paket wisata yang unik seperti *tour* bersepeda, edukasi menanam padi, *tour* budaya seperti belajar manortor. Ini akan meningkatkan minat para wisatawan untuk mengunjungi Desa Wisata Sianjur Mulamula karena akan memberikan pengalaman yang berbeda dari destinasi wisata lainnya.

Pelatihan dan Pendidikan

Pelatihan dan pendidikan kepada penduduk desa untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam industri pariwisata. Hal ini juga akan membantu masyarakat setempat untuk terlibat secara aktif dalam mengelola desa wisata tersebut.

Promosi

Promosi desa wisata melalui media sosial dan berbagai media promosi lainnya. Hal ini akan membantu peningkatan visibilitas Desa Wisata Sianjur Mulamula dan menarik minat para wisatawan untuk datang berkunjung.

Dengan langkah-langkah diatas, Desa Wisata Sianjur Mulamula dapat dikembangkan menjadi desa wisata yang menarik dan memberikan manfaat bagi penduduk desa dalam hal ekonomi dan pembangunan sosial.

Pada saat mahasiswa IAKN Tarutung melakukan kegiatan *Fieldtrip* di Desa Wisata Sianjur Mulamula pada tanggal 14 April sampai 16 April 2023 mendapat sambutan yang sangat hangat dan baik dari masyarakat setempat, karena memang mereka sangat suka jika ada tamu atau wisatawan yang datang berkunjung dan membuat kegiatan

di tempat mereka. Pada saat itu kami di sambut dengan kearifan lokal mereka yaitu dengan tari-tarian budaya Batak dimana mereka juga menggunakan pakaian dari ulos.



Gambar 1 Tarian Sambutan

Setelah itu kami mulai kegiatan pertama yaitu kata sambutan dari ketua panitia, dosen, pengelola rumah belajar, dan juga kepala desa. Kami juga tidak lupa untuk mengucapkan kata terima kasih karena telah disambut dengan hangat dan baik.



Gambar 2 Kata Sambutan

Kemudian kami masuk pada acara talkshow dimana pada saat itu kami mengambil topik “Peran dan Partisipasi Generasi Z dalam Pengembangan Kearifan Lokal Desa Sianjur Mulamula”. Pada saat itu kami mengundang Bapak Kepala Desa, Pengelola Rumah Belajar, serta Bapak Ibu dosen dari IAKN Tarutung sebagai narasumber. Dan kami mengundang masyarakat setempat serta anak-anak yang ada disana untuk ikut serta bergabung dengan kami sebagai pendengar, kami juga memberi kesempatan kepada masyarakat dan anak-anak setempat tersebut untuk bertanya mengenai materi yang kami paparkan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengajak masyarakat dan anak-anak setempat untuk tetap menjaga dan melestarikan kearifan lokal yang ada di Desa Wisata Sianjur Mulamula tersebut. Kemudian anak-anak Rumah Belajar tersebut menampilkan beberapa seni pertunjukan yaitu berupa tari-tarian budaya Batak Toba, dan yang manortor

juga bervariasi ada anak SMP, SMA, bahkan anak SD sekaligus, dan mereka tetap menggunakan ulos sebagai pakaian mereka. Hal ini menunjukkan bahwa mereka masih tetap menjaga dan melestarikan budaya Batak, dan masih melestarikan kearifan lokal.



Gambar 3 Seni Pertunjukan

Kami juga melakukan sebuah kegiatan berupa bermain sambil belajar yang kami sebut dengan istilah “*Joyful Learning*”, dan kami juga membawa beberapa alat tulis untuk dibagi sebagai bentuk ucapan terimakasih atau pengabdian kami kepada anak-anak yang telah ikut serta menyukseskan acara kami.



Gambar 4 Kegiatan Joyful Learning

Terdapat manfaat Positif dan Negatif dalam pengembangan Desa Wisata Sianjur Mulamula antara lain sebagai berikut :

➤ Manfaat Positif / Kelebihan

Peningkatan Ekonomi

Dengan adanya pengembangan Desa Wisata, akan ada peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Sianjur Mulamula. Hal ini dapat memberikan peluang bisnis baru bagi masyarakat setempat, seperti jasa transportasi, penginapan, makanan dan minuman, souvenir, dan lain sebagainya.

Peningkatan Pendapatan

Dengan meningkatnya peluang bisnis baru, masyarakat setempat dapat meningkatkan pendapatan mereka. Hal ini dapat membantu peningkatan taraf hidup dan mengurangi tingkat kemiskinan di daerah tersebut.

Pelestarian Budaya dan Lingkungan

Dengan adanya wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Sianjur Mulamula, masyarakat setempat akan semakin menyadari pentingnya pelestarian budaya dan lingkungan. Hal ini dapat membantu melestarikan warisan budaya dan alam yang ada di Desa Wisata Sianjur Mulamula tersebut.

Peningkatan Kesadaran Masyarakat

Dengan adanya pengembangan desa wisata, masyarakat setempat akan semakin sadar mengenai pentingnya menjaga kebersihan, keramahan, dan kenyamanan bagi wisatawan. Hal ini dapat membantu membangun citra positif Desa Wisata Sianjur Mulamula sebagai destinasi Desa Wisata yang ramah dan terpercaya.

➤ Manfaat Negatif / Kekurangan

Sosial Ekonomi

Meskipun meningkatkan perekonomian masyarakat secara otomatis, pemerataan ekonomi biasanya tidak terjadi secara keseluruhan, sehingga hanya beberapa individu yang mendapat keuntungan. Kondisi pariwisata berpengaruh pada masyarakat. Wisatawan dan penduduk lokal harus membayar lebih banyak untuk pelayanan, makanan dan minuman, bahan bakar, penginapan, dan hal lainnya.

Sosial dan Budaya

Masyarakat desa cenderung mengikuti tindakan wisatawan. Wisata akan mengubah cara orang berperilaku dan menggunakan kebiasaan di suatu desa. Karena tamu yang datang membawa kebiasaan dan kebudayaan baru selain barang berharga.

Lingkungan

Kerusakan lingkungan disebabkan oleh wisatawan yang jahil. Banyak mobil yang digunakan oleh wisatawan menyebabkan polusi udara meningkat.

Masyarakat Sosial

Selain itu, keramaian yang terjadi pasti akan memberi kesempatan baru untuk munculnya "masalah". Misalnya, ketika banyak turis datang, dapat menyebabkan peningkatan kejahatan seperti pencurian, perampokan, dan pemerasan.

Kenyamanan dan Kepadatan

Terlalu banyak wisatawan akan mengganggu masyarakat desa dan wisatawan. Desa yang dulunya tenang dan damai menjadi penuh orang.

Konstruksi yang Berlebihan

Konsep pembangunan dapat dibagi menjadi dua kategori: yang pertama adalah pembangunan yang direncanakan; ini mencakup hotel, dermaga, resort, akses jalan, dan fasilitas pendukung wisata lainnya. Sebaliknya, pembangunan yang tidak direncanakan, seperti perumahan pekerja industry wisata yang bebas dan tidak terawasi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa masyarakat yang mencari keuntungan di sektor wisata seringkali mengabaikan sanitasi dan kebersihan lingkungan.

Kaitan kegiatan *Fieldtrip* IAKN Tarutung dengan pengembangan Desa Wisata Sianjur Mula-mula yaitu, dengan adanya kegiatan yang dilakukan di desa wisata tersebut dapat membuat dampak yang baik kepada masyarakat sekitar maupun pemerintah daerah tersebut.

Dampak baik yang di timbulkan dari kegiatan ini yaitu :

1. Pengelolah rumah belajar akan jauh lebih semangat untuk mengembangkan Rumah Belajar tersebut. Hal ini dapat terjadi karena dari dibuatnya kegiatan ini akan mendorong kampus lain atau komunitas lain untuk membuat acara di Rumah Belajar tersebut.
2. Membuat anak-anak yang ada di Rumah Belajar tersebut menjadi semangat untuk mengembangkan minat bakat mereka dalam pelestarian kearifan lokal dalam bentuk tari-tarian.
3. Masyarakat sekitar juga mendapat dampak yang baik yaitu Desa Wisata mereka akan jadi banyak dikenali oleh wisatawan lokal.
4. Pemerintah daerah setempat juga mendapatkan dampak yang baik yaitu Desa Wisata yang di kelola nya kenak promosi, sehingga hal tersebut akan menghasilkan banyaknya peminat yang akan datang berkunjung.
5. Sesuai data yang di dapat juga anak-anak Sanggar Rumah Belajar jadi lebih aktif dan bisa berkumpul ramai-ramai kembali.



Gambar 5 Foto Bersama

Namun terdapat beberapa kekurangan di Desa Wisata Sianjur Mulamula yaitu :

1. Kurangnya perhatian pembangunan infrastruktur yaitu berupa jalan menuju beberapa destinasi wisata yang ada di Desa Wisata Sianjur Mula-mula. Hal ini mengakibatkan sulitnya kendaraan roda 4 untuk masuk menuju destinasi wisata, karena jalan yang cukup sempit dan masih belum di aspal atau masih tanah dengan bebatuan,
2. Kurangnya perhatian pelestarian alam seperti membuang sampah pada tempatnya, sehingga mengakibatkan Desa Wisata tersebut kotor dan banyak sampah yang berserakan. Hal ini dapat menjadi salah satu dampak wisatawan tidak minat datang berkunjung,
3. Kurangnya warung atau kedai yang menjual makanan dan minuman, sehingga membuat para pengunjung pergi jauh untuk mencari warung atau kedai penjual makanan dan minuman atau lain sebagainya,
4. Kurangnya homestay yang memadai untuk dapat digunakan wisatawan pada saat datang berkunjung,
5. Kurangnya pengembangan produk wisata terkait dengan pembuatan paket wisata,
6. Kurangnya promosi yang dilakukan oleh pihak pemerintah daerah setempat, sehingga hal ini mengakibatkan masyarakat setempat menjadi malas untuk mengembangkan produk wisata
7. Kurangnya perhatian terhadap salah satu destinasi wisata yaitu Perkampungan Siraja Batak. Hal ini mengakibatkan Perkampungan Siraja Batak menjadi

terbengkalai dan kurang di urus, padahal tempat tersebut memiliki sejarah budaya terkait asal muasal budaya Batak.

Adapun cara untuk mempromosikan Desa Wisata Sianjur Mula-mula yaitu dengan beberapa cara antara lain :

Membuat website Desa Wisata Sianjur Mulamula

Dengan membuat website resmi Desa Wisata Sianjur Mulamula yang berisi informasi tentang tempat wisata di Sianjur Mulamula, fasilitas yang tersedia, potensi wisata, event atau kegiatan yang akan datang, dan kegiatan yang sedang berlangsung di Desa Wisata Sianjur Mulamula tersebut. Website tersebut dapat dipromosikan melalui sosial media.

Membuat Media Sosial

Membuat akun media sosial seperti *Instagram, Facebook, Twitter, dan Tiktok* untuk mempromosikan Desa Wisata. Dalam akun media sosial tersebut bisa di *share* foto, video, dan cerita menarik tentang keindahan dan keunikan Desa Wisata Sianjur Mulamula. Selain itu gunakan hastag yang tepat untuk mempromosikan akun tersebut kepada pengikut.

Bekerjasama dengan agen perjalanan

Ajak agen perjalanan dan *travel blogger* untuk mengunjungi dan mereview Desa Wisata Sianjur Mulamula. Hal ini dapat membantu meningkatkan eksposur dan awareness tentang desa wisata di kalangan *pelancong dan traveler*.

Publikasi Media

Lakukan publikasi melalui media cetak atau *online*, seperti surat kabar, majalah, blog, dan situs *web* pariwisata. Dalam publikasi tersebut, berikan informasi tentang keindahan, dan keunikan desa wisata, serta potensi yang dimilikinya.

Event Khusus

Selenggarakan event khusus yang menarik dan berkesan seperti festival budaya. Hal ini dapat menarik daya tarik pelancong untuk datang ke Desa Wisata Sianjur Mulamula.

Paket Wisata

Buatlah paket wisata yang menarik dan lengkap untuk menawarkan pengalaman yang berbeda dan memikat bagi wisatawan.

Kerjasama dengan Komunitas Lokal

Bangun hubungan baik dengan komunitas lokal untuk mengenalkan dan mempromosikan Desa Wisata Sianjur Mulamula. Ajak mereka untuk bekerjasama dalam event atau kegiatan yang diselenggarakan di Desa Wisata Sianjur Mulamula tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Keindahan alam di Desa Wisata Sianjur Mulamula tidak dapat diragukan lagi karena selain memiliki keindahan alam yang indah dan asri mulai dari perbukitan yang tinggi, udaranya yang sejuk, dan juga keindahan pemandangan dari sawah-sawah yang ditanam oleh para petani disana. Dalam kegiatan Fieldtrip IAKN Tarutung yang bertujuan untuk meningkatkan pengembangan Desa Wisata Sianjur Mulamula yaitu berdampak sangat baik untuk masyarakat sekitar, pemerintah daerah setempat, dan juga anak-anak yang berada di Rumah Belajar Sianjur Mulamula. Juga dapat meningkatkan tingkat promosi yang baik, sehingga dari kegiatan *Fieldtrip* tersebut dapat menarik daya tarik para wisatawan lokal maupun luar untuk datang berkunjung.

Untuk mendukung peningkatan pengembangan Desa Wisata Sianjur Mula-mula diharapkan kepada pemerintah daerah setempat untuk membangun *infrastruktur* dan sarana prasarana. Dan juga diharapkan kepada masyarakat dan anak-anak setempat untuk tetap menjaga dan melestarikan potensi yang ada di Desa Wisata Sianjur Mulamula.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana kegiatan *Fieldtrip* mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kepala desa, pengelola *Rumah Belajar Sianjur Mula-mula*, seluruh masyarakat dan anak-anak setempat yang telah ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan kegiatan *Fieldtrip* IAKN Tarutung tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ilmu, R. B.-M. (2018). *Badan Otonom Pers Mahasiswa* . Sagitarius Marbun.
Perkampungan Siraja Batak, J. P. (2015). *harianSIB.com*. Ater Marpaung.
Sudibya, B. (2018). Wisata Desa dan Desa Wisata. *BAPPEDA LITBANG*, 21-25.